

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian non eksperimental yaitu *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Kayen-Pati tahun ajaran 2012/2013 yaitu 340 siswa yang terdiri dari 99 siswa putra dan 241 siswa putri yang terbagi atas 9 kelas. Alasan peneliti mengambil populasi kelas XI karena :

1. Siswa kelas X dalam tahap penyesuaian diri dan tingkat kepatuhan terhadap peraturan sekolah masih tinggi, hal ini memungkinkan kenakalan siswa kelas X masih belum terlihat.
2. Siswa kelas XII mulai sibuk untuk melakukan persiapan untuk ujian akhir nasional sehingga tingkat kenakalannya ditekan dan tidak kelihatan karena siswa takut mengambil resiko dan akan berpengaruh pada ujian akhir kelak.

Sampel adalah bagian dari populasi yang terjangkau yang dapat dipakai sebagai subyek penelitian (Nursalam, 2008). Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling* yaitu suatu tipe sampling probabilitas, dimana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel (Kartika, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari populasi (Arikunto, 2006) yaitu sebanyak 68 orang. Penelitian ini menetapkan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Aktif sebagai siswa kelas XI SMA N 1 Kayen-Pati.
2. Berumur 15-18 tahun baik laki-laki maupun perempuan.
3. Bersedia menjadi responden.

Sedangkan kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang menolak untuk dijadikan sampel.
2. Siswa yang tidak masuk sekolah pada saat penelitian dilakukan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di SMA N 1 Kayen-Pati. Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah 2 bulan yaitu dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas atau variabel independen yaitu kecerdasan emosional.

2. Variabel terikat atau dependen yaitu kenakalan remaja.

E. Definisi Operasional

1. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2002). Variabel kecerdasan emosional diwujudkan dalam empat indikator yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, berempati dan keterampilan sosial. Skala untuk kecerdasan emosional adalah ordinal. Cara pengukuran dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 pertanyaan yang dikategorikan sebagai berikut (Arikunto, 2006):
 - a. Kecerdasan emosional yang rendah, apabila jumlah skor ≤ 55
 - b. Kecerdasan emosional yang sedang, apabila jumlah skor 56-74
 - c. Kecerdasan emosional yang tinggi, apabila jumlah skor ≥ 75
2. Kenakalan remaja oleh peneliti diwujudkan menjadi empat indikator yaitu : merugikan diri sendiri, merugikan orang lain, merugikan diri sendiri dan orang lain, melanggar disiplin atau hukum yang berlaku. Skala untuk kenakalan remaja adalah ordinal. Cara pengukuran dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan yang dikategorikan menurut Arikunto (2006) sebagai berikut :
 - a. Kenakalan remaja yang rendah, apabila jumlah skor ≤ 75
 - b. Kenakalan remaja yang sedang, apabila jumlah skor 56-74
 - c. Kenakalan remaja yang tinggi, apabila jumlah skor ≥ 55

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa kuesioner tertutup yang alternatif jawabannya sudah dibatasi dan langsung diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Setiap butir pertanyaan mengandung item jawaban mengarah pada jawaban *favorable* atau kearah *unfavorable* yang terdiri dari :

1. Kuesioner bagian pertama berisi identitas dari responden yang meliputi, nama lengkap, umur, jenis kelamin, asal kota, tempat tinggal, dan pernyataan bahwa responden sudah pernah atau belum pernah menjadi responden dalam penelitian terkait.
2. Kuesioner bagian dua digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional.
3. Kuesioner bagian tiga digunakan untuk mengukur kenakalan remaja.

Kuesioner untuk mengukur kecerdasan emosional dan kenakalan remaja menggunakan skala *likert* yang mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu “Tidak Pernah”, ”Jarang”, ”Sering”, ”Selalu” yang pada setiap jawaban mempunyai skor yang berbeda pada pertanyaan yang mengarah pada pertanyaan *favorable* atau *unfavorable*. Skor untuk pertanyaan *favorable* adalah “Selalu” diberi nilai 4, ”Sering” diberi nilai 3, ”Jarang” diberi nilai 2, dan “Tidak Pernah” diberi nilai 1. Untuk skor *unfavorable*, ”Selalu” diberi nilai 1, ”Sering” diberi nilai 2, ”Jarang” diberi nilai 3, dan “Tidak Pernah” diberi nilai 4.

Alat yang digunakan untuk meneliti kecerdasan emosional adalah berupa kuesioner yang terdiri dari 30 butir pertanyaan yang terdiri dari :

Tabel : 3.1
Kisi-kisi Kuesioner Kecerdasan Emosional

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Nomor Item
Kesadaran diri	2,4,5,7	1,3,6	1-7
Pengaturan diri	8,10,14,15	9,11,12,13	8-15
Berempati	16,19,20,21	17,18,22	16-22
Keterampilan Sosial	23,24,25,27,28	26,29,30	23-30

Hasil akumulasi jawaban dari pertanyaan yang dijawab maka akan dikategorikan sebagai berikut: kecerdasan emosional yang tinggi apabila jumlah skor ≥ 75 , sedangkan kecerdasan emosional yang sedang apabila jumlah skor 56-74, dan kecerdasan emosional yang rendah apabila jumlah skor ≤ 55 .

Kategorisasi rentang nilai tersebut sesuai perhitungan berdasarkan rumus dari Arikunto (2006), sebagai berikut :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : persentase

x : jumlah jawaban

n : jawaban responden

Alat yang digunakan untuk meneliti kenakalan remaja adalah berupa kuesioner yang terdiri dari 30 butir pertanyaan yang terdiri dari :

Tabel : 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Kenakalan Remaja

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Nomor Item
Merugikan diri sendiri	5,6,7,8	1,2,3,4	1-8
Merugikan orang lain	9,13	11,12,14,15	9-15
Merugikan diri sendiri dan orang lain	17,18,20	16,19,21,22	16-22
Melanggar disiplin	24,26,27,28,30	23,25,29	23-30

Hasil akumulasi jawaban dari pertanyaan yang dijawab maka akan dikategorikan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Cara perhitungan sama dengan rumus yang digunakan untuk skor kecerdasan emosional dari Arikunto (2006), maka dikategorikan sebagai berikut: kenakalan remaja dikatakan tinggi apabila jumlah skor ≥ 55 , sedangkan kenakalan remaja dikatakan sedang apabila jumlah skor 56-74, dan kenakalan remaja dikatakan rendah apabila jumlah skor ≤ 75 .

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah data primer yang diperoleh dari siswa kelas XI SMA N 1 Kayen-Pati baik

siswa laki-laki maupun perempuan. Langkah-langkah pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memilih responden siswa kelas XI baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dibantu oleh guru BK kelas XI dengan metode *simple random sampling* yang cara pengambilan sampel menggunakan absensi siswa yang berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
2. Peneliti dengan didampingi seorang asisten dan guru BK kelas XI melakukan pengambilan data pada hari yang telah ditentukan. Peneliti menjelaskan maksud tiap kuesioner kepada asisten sehingga mempunyai persepsi yang sama mengenai maksud tiap pertanyaan pada kuesioner. Sebelum responden mengisi lembar jawaban, peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner kepada responden. Apabila terdapat hal-hal yang belum dimengerti oleh responden bisa ditanyakan kepada peneliti atau asisten. Waktu yang diberikan untuk mengisi kuesioner adalah 30 menit. Setelah selesai mengisi lembar kuesioner, maka siswa dapat langsung mengumpulkan jawaban dikotak yang telah disediakan oleh peneliti. Hasil dari jawaban tiap pertanyaan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan asisten.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006).

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor butir sebagai x dan skor nilai sebagai y . Rumus korelasi *product moment* dari Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dengan keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*
- x : nilai dari setiap item
- y : nilai dari semua item
- N : jumlah item

Jumlah butir pertanyaan kecerdasan emosional terdiri dari 38 pertanyaan. Hasil uji validitas dari 38 pertanyaan dinyatakan valid 32 pertanyaan dan yang digunakan untuk penelitian adalah 30 pertanyaan dengan pertimbangan dipilih sesuai dengan konten yang diharapkan. Pertanyaan untuk kenakalan remaja terdiri dari 38 pertanyaan, setelah dilakukan uji validitas dinyatakan valid 31 pertanyaan dan yang digunakan untuk penelitian adalah 30 pertanyaan dengan pertimbangan dipilih sesuai dengan yang diharapkan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan.

Alat dan cara mengukur sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2008). Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini kedua variabel menggunakan uji reliabilitas Alpha karena mempunyai rentang jawaban dari pertanyaan yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilainya $> 0,6$. Uji reliabilitas telah dilakukan pada pernyataan yang telah valid dan didapatkan hasil uji reliabilitas kecerdasan emosional dinyatakan reliabel dengan r alpha yaitu 0,821 sedangkan untuk kenakalan remaja dinyatakan reliabel dengan r alpha yaitu 0,841.

I. Metode dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul maka dilakukan langkah-langkah analisa data diantaranya :

1. *Editing* yaitu dengan memeriksa kembali data yang telah diisi oleh responden.
2. *Coding* yaitu memberikan kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.
3. *Entri data* yaitu memasukkan data ke dalam database komputer.
4. *Analizing data* yaitu menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman* yaitu jika hasil analisis yang diperoleh nilai $p < 0,05$ maka terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel yang di uji dan jika nilai $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel yang di uji (Dahlan, 2011).

J. Etik Penelitian

Prinsip etik penelitian menurut Nursalam (2008) yang terdiri dari :

1. *Right to self determination* (hak untuk tidak menjadi responden), subyek penelitian harus dilakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah bersedia menjadi subyek penelitian atau tidak, tanpa adanya sangsi apapun.
2. *Informed consent*, subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap mengenai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.
3. *Right in fair tretment* (hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil), subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, maupun sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau drooped out sebagai responden.
4. *Right to privacy* (hak dijaga kerahasiaannya), subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.